

BAB I

PENDAHULUAN

Program PPL adalah program kegiatan yang dilihat dari aspek manajemen dan waktu dengan tujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau pendidik atau tenaga kependidikan. Standar kompetensi PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

A. Analisis Situasi

SMK Negeri 4 Yogyakarta merupakan salah satu dari 4 SMK Negeri Kelompok Pariwisata yang ada di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, semula menempati gedung SMKK Negeri yang berlokasi di Jalan Kenari 2 Yogyakarta (dahulu SKKA) pada sore hari dan sejak tanggal 1 Januari 1982 menempati gedung di Jalan Sidikan 60 Yogyakarta.

Untuk membantu pelaksanaan pendidikan terutama dalam hal pendidikan sistem ganda, sekolah mengajak masyarakat untuk berperan serta dalam wadah yang berupa Badan Pembantu Penyelenggaraan Pendidikan (BP3) maupun dalam bentuk Majelis Sekolah yang bersama-sama sekolah merumuskan program kegiatan dalam rangka mencapai profesionalisme tamatan maupun pemasaran lulusan.

1. Keadaan Fisik Sekolah

SMK N Yogyakarta berada di Jalan Sidikan No.60, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55161. Awal tahun ajaran 2006/2007 SMK N 4 Yogyakarta mempunyai status baru sebagai Sekolah Rintisan Berstandart Internasional (RSBI). Akan tetapi, pada tahun 2013 Mahkamah Konsitusi mengeluarkan keputusan penghapusan Sekolah Rintisan Bertaraf Internasional, sehingga saat ini Smk N 4 berstatus kembali ke semula yaitu sekolah pemerintah pada umumnya.

a. Keadaan Gedung Sekolah

- | | |
|------------------|------------|
| 1) Luas tanah | : 18.728 m |
| 2) Luas bangunan | : 7.951 m |

- 3) Luas halaman upacara : 800 m
- 4) Luas lapangan olahraga : 1.832 m
- 5) Status tanah : Milik Negara
- 6) Sifat bangunan : Permanen

b. Keadaan Fasilitas Sekolah

Gambaran keadaan fasilitas SMK Negeri 4 Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Keadaan Fasilitas SMK N 4 Yogyakarta

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Luas (m2)	Keterangan
1	Ruang teori	32	1794	Dilengkapi LCD, Proyektor, dan Sound Kondisi Baik
2	Ruang Menggambar	1	126	Kondisi Baik
3	Ruang Lab	1	254	Kondisi Baik
4	Ruang Praktik	23	2,26	Kondisi Baik
5	Ruang Kepsek	1	64	Kondisi Baik
6	Ruang Kantor	1	138	Kondisi Baik
7	Ruang Bp	1	28	Kondisi Baik
8	Ruang perpustakaan	1	192	Kondisi Baik
9	Ruang guru	1	238	Kondisi Baik
10	Ruang UKS	1	28	Kondisi Baik
11	Ruang Ibadah	1	80	Kondisi Baik
12	Ruang osis	1	28	Kondisi Baik
13	Ruang koperasi	2	20	Kondisi Baik
14	Ruang kantin	1	207	Kondisi Baik
15	Gudang	26	409	Kondisi Baik
16	Aula	1	716	Kondisi Baik
17	Ruang komputer	1	50	Kondisi Baik
18	Hotel room	1	85,6	Kondisi Baik
19	Hotel mini	1	80	Kondisi Baik
20	Restoran	2	100	Kondisi Baik
21	Sanggar	1	54	Kondisi Baik
22	Lobby	1	60	Kondisi Baik

2. Keadaan Non Fisik

SMK N 4 Yogyakarta mempunyai 150 guru dan karyawan dan jumlah siswa sekitar 1600 anak. Setiap tahun SMK N 4 Yogyakarta menerima peserta didik baru 544 anak yang terbagi menjadi 17 kelas 6 paket keahlian. Kegiatan belajar mengajar di SMK N 4 Yogyakarta terbagi menjadi dua waktu pelajaran yaitu waktu Pelajaran jika ada upacara atau apel dan waktu Pelajaran jika tidak ada upacara atau apel. Pembagian jam pelajaran yang ada di SMK Negeri 4 Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Pembagian Waktu Pelajaran SMK N 4 Yogyakarta

Jam	Waktu pelajaran	
	Senin s/d Sabtu Tidak upacara	Senin s/d Sabtu Upacara:07.00-07.45
0	07.00-07.15	
1	07.15-08.00	07.45-08.25
2	08.00-08.45	08.25-09.05
3	08.45-09.30	09.05-09.45
ISTIRAHAT (15)		
4	09.45-10.30	09.45-10.25
5	10.30-11-15	10.40-11.20
6	11.15-12.00	11.20-12.00
Istirahat (15')		
7	12.15--1300	12.30-13.10
8	13.00-13.45	13.10-13.50
9	13.45-14.30	13.50-14.30
10	14.30-15.15	14.30-15.10

Kegiatan pembelajaran dimulai pukul 07.00 tepat, jika tidak ada upacara kegiatan pembelajaran diawali dengan tadarus dan menyanyikan lagu Indonesia Raya 15 menit kemudian dilanjutkan jam pelajaran berikutnya.

B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL UNY dilaksanakan selama 3 bulan terhitung mulai tanggal 1 Juli 2014 sampai 17 September 2014, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMK N 4 Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2014

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Personalia	Tempat
1	Pembekalan PPL	25 Juni 2014	Tim	UNY
2	Penerjunan Mahasiswa	1 Juli 2014	DPL	UNY
3	Pelaksanaan PPL	1 Juli–17 Sept 2014		SMK N 4 Yogyakarta
4	Pembimbingan Mahasiswa dengan DPL	1 Juli- 17 Sept 2014	DPL	SMK N 4 Yogyakarta
5	Monitoring Tim	13 dan 28 Agustus, 3 September 2014	DPL	SMK N 4 Yogyakarta
9	Penarikan Mahasiswa	20 September 2014	DPL, koodinator PPL, Guru Pembimbing dan mahasiswa	SMK N 4 Yogyakarta
10	Evaluasi dengan ketua kelompok	20 September 2014	Tim & Mahasiswa	SMK N 4 Yogyakarta
11	Evaluasi dengan DPL dan workshop dilanjutkan penyerahan nilai	September 2012	DPL	UNY
13	Penyusunan laporan akhir	15 september 2014 s/d 22 september 2014	Tim & UPPL	

Adapun penyusunan program dan rancangan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

a. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar diantaranya meliputi:

- 1) Penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sudah dikonsultasikan dengan guru pembimbing.
- 2) Menyiapkan media yang akan digunakan untuk praktik mengajar.
- 3) Menyiapkan bahan ajar sebagai acuan materi.

b. Praktik Mengajar

Praktik mengajar diantaranya meliputi:

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Kegiatan inti
- 3) Menutup pelajaran

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis untuk mengetahui eefektivitas dan efisiensi suatu kegiatan pembelajaran. Prinsip dari evaluasi pembelajaran antara lain:

- 1) Menggunakan berbagai bentuk penilaian, seperti pertanyaan lisan, kuis, tugas rumah, ulangan, tugas individu, tugas kelompok, portofolio, unjuk kerja atau ketrampilan motorik, dan penilaian afektif yang mencakup kedisiplinan, kejujuran, tanggungjawab, kerjasama, dll.
- 2) Bentuk instrumen yang dapat dipilih diantaranya adalah pilihan ganda, uraian objektif dan sebagainya.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN PELAKSANAAN HASIL

A. Persiapan

Praktik mengajar merupakan inti dari seluruh pengalaman belajar yang telah diperoleh pada saat perkuliahan serta pengajaran mikro. Praktik mengajar berguna untuk mempersiapkan mahasiswa untuk memiliki pengalaman dan melihat tugas serta fungsi guru. Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan nantinya mahasiswa dapat bertanggungjawab dalam mengemban tugas sebagai seorang guru.

Tujuan dari praktik mengajar di sekolah adalah melatih mahasiswa praktikan yang diarahkan melalui pengalaman faktual dan kenyataan yang ada tentang proses pembelajaran di sekolah. Agar dalam melaksanakan praktik tidak menemui kendala, maka hal yang perlu dipersiapkan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan fisik dan mental sangat diperlukan supaya dalam melaksanakan praktik mengajar sebagai seorang guru harus memiliki fisik yang sehat. Tujuannya agar selalu segar dan bugar dalam mengajar serta memiliki kestabilan emosi. Hal ini diperlukan untuk menghadapi segala kemungkinan yang terjadi ketika membimbing para siswa dalam proses belajar.
2. Analisis silabus untuk menentukan kesesuaian antara kemampuan siswa dengan materi yang akan diterima siswa serta mempertimbangkan penyajiannya.
3. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dijabarkan dalam skenario pembelajaran, berisi Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Materi Pokok, Indikator, Media, Metode, Kegiatan Pembelajaran, dan Evaluasi.
4. Penguasaan materi, merupakan kompetensi dari seorang guru. Dengan menguasai materi, guru dapat lebih menguasai bahan dan menentukan strategi dan penyampaiannya.
5. Dalam pengelolaan kelas perlu diketahui terlebih dahulu karakteristik kelas yang akan diajar. Caranya adalah dengan menanyakan kepada guru

pembimbing. Hal ini bertujuan supaya ketika berada di depan kelas penampilan lebih optimal, penguasaan kelas lebih terarah dan berhasil.

6. Menyiapkan segala peralatan yang akan digunakan untuk mengajar, antara lain buku pegangan, modul, dll. Tidak kalah pentingnya yaitu mengecek daftar nama siswa, kondisi kelas, persiapan penggunaan media, pengadaan kuis dan persiapan penting lainnya.

B. Pelaksanaan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014 bertempat di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Sifat dari Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah aplikasi dan terpadu dari seluruh pengalaman sebelumnya yaitu antara *microtheaching* dan observasi.

Pada pelaksanaan PPL, mahasiswa mendapat tugas mengajar pada mata pelajaran Pengolahan dan Penyajian Makanan Indonesia. Di bawah bimbingan ibu Dra. Hartati selaku guru pengampu mata pelajaran Pengolahan dan Penyajian Makanan Indonesia. Kegiatan praktik mengajar dilakukan dengan dua tahap, yaitu:

1. Praktik mengajar terbimbing

Pertemuan awal dilakukan pelaksanaan praktik mengajar terbimbing di mana guru pembimbing mengamati pelaksanaan praktik mengajar. Setelah selesai kemudian memberikan umpan balik berupa masukan baik saran maupun kritik supaya praktikan dalam mengajar berikutnya tampil lebih baik. Untuk Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 4 Yogyakarta, praktikan mendapat tugas untuk menyampaikan materi mata diklat Pengolahan dan Penyajian Makanan Indonesia kelas XI Boga 2 dan XI Boga 3 mulai dari tanggal 1 Juli hingga 17 September 2014. Dalam satu minggu praktikan mengajar 2 hari dengan waktu masing-masing 8 jam pelajaran. Jadwal Praktikan mengajar di smk Negeri 4 Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Jadwal Mengajar Praktikan

Hari	Mata Pelajaran	Kelas	Jam ke	Total
Rabu	Pengolahan dan Penyajian Makanan Indonesia	XI Boga 2	3-10	8 jam
	Pengolahan dan Penyajian Makanan Indonesia	XI Boga 3		
Kamis	Pengolahan dan Penyajian Makanan Indonesia		3-10	8 jam

Materi yang disampaikan praktikan adalah memulai materi baru. Karena sebelumnya siswa libur kenaikan kelas. Sehingga materi yang diberikan adalah materi di awal semester ganjil kelas XI. Setiap kali ertemuan praktikan memiliki kewenangan penuh sebagai seorang guru. Tahap penyajian materi yang dilakukan praktikan adalah sebagai berikut:

a. Membuka pelajaran

Kegiatan ini dilakukan pada awal pelajaran dengan tahap sebagai berikut:

- 1) Memberi salam dan kepedulian kepada siswa
- 2) Mengontrol kehadiran siswa
- 3) Mengkondisikan siswa untuk siap belajar
- 4) Memberikan apresiasi
- 5) Menyampaikan pokok bahasan yang akan disampaikan
- 6) Menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Menyampaikan materi

Di dalam menyampaikan materi praktikan mengusahakan beberapa metode dalam penyampaiannya, meliputi:

- 1) Metode ceramah
Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi yang memerlukan uraian dan penjelasan panjang yang berisi konsep-konsep serta pengertian dan deskripsinya.
- 2) Metode tanya jawab
Metode ini digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa akan materi yang sedang dipelajari. Dalam metode tanya jawab, siswa juga diminta mengerjakan soal latihan secara spontan di depan kelas.
- 3) Metode diskusi
Metode diskusi dilakukan antar teman dan antar kelompok. Praktikan membimbing berlangsungnya diskusi dengan memfasilitasi jika ada

pertanyaan yang membutuhkan penjelasan lebih tajam dari guru. Sehingga siswa dapat memahami materi dengan tuntas.

c. Evaluasi

Evaluasi mencakup hasil pemeriksaan proses belajar mengajar dan keberhasilan pemberian materi. Evaluasi yang dilakukan berupa:

1) Post tes

Siswa mengerjakan soal dalam jumlah sedikit dan dalam waktu singkat. Tes ini ditujukan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami dan mengingat materi yang diberikan pada akhir pembelajaran.

2) Ulangan harian

Siswa mengerjakan soal lebih banyak dari post tes yang dilakukan di akhir pembelajaran. Ulangan harian ini dilakukan untuk mengevaluasi pemberian materi yang cukup banyak dan memberikan uraian lebih banyak dibandingkan dengan materi yang lainnya.

d. Menutup pelajaran

Kegiatan ini dilakukan pada saat pembelajaran berakhir. Langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Secara bersama-sama guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 2) Memberikan pengulangan untuk materi yang penting.
- 3) Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- 4) Memberikan motivasi dan agenda pertemuan berikutnya.
- 5) Menutup pelajaran dengan berdoa dan memberikan salam.

2. Praktik mengajar mandiri

Praktik mengajar mandiri dilakukan oleh praktikan sendiri. Guru pembimbing hanya memantau secara tidak langsung.

C. Analisis Hasil dan Refleksi

1. Analisis Hasil

Penilaian atas keberhasilan siswa merupakan penyempurnaan dari proses belajar mengajar yang digunakan untuk mengetahui daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan. Diharapkan penilaian ini bermanfaat untuk memperoleh gambaran sejauh mana tingkat keberhasilan siswa

dalam penguasaan kompetensi. Praktikan menggunakan alat penilaian yaitu tes formatif. Dilakukan pada saat pembahasan materi berakhir. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

Hasil evaluasi yang diperoleh dari tes formatif dikatakan baik jika sudah memenuhi standar yang telah ditentukan oleh sekolah. Jika sudah mencukupi maka hal ini menunjukkan bahwa siswa mampu menerima materi pelajaran dengan cukup baik.

2. Refleksi Praktik Pengalaman Lapangan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 4 Yogyakarta berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan yang dilakukan praktikan selama mengajar di SMK Negeri 4 Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5. Agenda Mengajar Praktikan di SMK Negeri 4 Yogyakarta

No.	Hari/tanggal	Jam Ke	Kelas	Materi yang Diajarkan	Kegiatan
1.	Rabu, 16/7/14	3-10	XI Boga 2	Salad Indonesia	Teori
2.	Kamis, 17/7/14	3-10	XI Boga 3	Salad Indonesia	Teori
3.	Rabu, 6/8/14	3-10	XI Boga 2	Salad Indonesia	Teori
4.	Kamis, 7/8/14	3-10	XI Boga 3	Salad Indonesia	Teori
5.	Rabu, 13/8/14	3-10	XI Boga 2	Salad Indonesia	Teori
6.	Kamis, 14/8/14	3-10	XI Boga 3	Salad Indonesia	Teori
7.	Rabu, 20/8/14	3-10	XI Boga 2	Salad Indonesia	Teori
8.	Kamis, 21/8/14	3-10	XI Boga 3	Praktik 1 Salad Indonesia	Praktik
9.	Rabu, 27/8/14	3-10	XI Boga 2	Praktik 1 Salad Indonesia	Praktik
10.	Kamis, 28/8/14	3-10	XI Boga 3	Praktik 2 Salad Indonesia	Praktik
11.	Rabu, 3/9/14	3-10	XI Boga 2	Praktik 2 Salad Indonesia	Praktik
12.	Kamis, 4/9/14	3-10	XI Boga 3	Sup Indonesia	Teori
13.	Rabu, 10/9/14	3-10	XI Boga 2	Sup Indonesia	Teori
14.	Kamis, 11/9/14	3-10	XI Boga 3	Praktik 1 Sup Indonesia	Praktik

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan pada dasarnya bertujuan untuk melatih para mahasiswa secara langsung terjun dalam dunia pendidikan terutama mengajar. Sebelum praktik, praktikan melakukan observasi lingkungan sekolah dan observasi pembelajaran di kelas. Keduanya merupakan tahap persiapan sebelum pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan. Sehingga dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang telah berlangsung di SMK Negeri 4 Yogyakarta dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan memberikan pengalaman nyata dalam kegiatan sekolah yang tidak diperoleh dalam kuliah.
2. Konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing sangat diperlukan praktikan agar kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dapat berjalan dengan baik dan lancar.
3. Diperlukan persiapan yang matang dalam Praktik Pengalaman Lapangan baik persiapan secara tertulis maupun tidak tertulis agar mampu menguasai bahan ajar dan dapat menguasai kelas dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan Praktik Pengalaman Lapangan yang telah dilaksanakan, maka praktikan memberikan saran atau masukan bagi semua pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Bagi SMK Negeri 4 Yogyakarta
 - a. Peraturan yang diterapkan di SMK Negeri 4 Yogyakarta sudah baik, akan tetapi dalam pelaksanaannya lebih ditingkatkan sosialisasi dan hukuman bagi yang melanggar peraturan.
 - b. Sarana dan prasarana yang ada di SMK Negeri 4 Yogyakarta sudah mencukupi, akan tetapi dalam pemeliharaannya perlu ditingkatkan agar semua dapat dinikmati sehingga warga sadar untuk menjaga dan memelihara lingkungan.

- c. Sosialisasi dan komunikasi mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan dan guru-guru serta kepala sekolah lebih ditingkatkan lagi.

2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sebaiknya tidak bersamaan dengan Kuliah Kerja Nyata. Pelaksanaannya tidak maksimal dalam pembagian waktu. Sehingga ada beberapa kegiatan yang tidak dapat terlaksana.
- b. Meningkatkan koordinasi dengan sekolah atau lembaga agar apa yang diharapkan Universitas dengan sekolah dapat diterima dan tercapai.

3. Bagi Mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Tingkatkan relasi dan komunikasi baik saat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, kuliah, maupun di lingkungan luar.
- b. Tingkatkan semangat dan prestasi yang dicita-citakan. Serap pengetahuan dan ilmu yang ada di SMK Negeri 4 Yogyakarta sebagai bekal hari depan menjadi pendidik yang profesional.
- c. Perlu banyak belajar tentang hakikat kerjasama, persahabatan, dan manajemen waktu.
- d. Belajar menyesuaikan diri dimanapun berada.